CAREER INTEREST GENERASI Z DI INDONESIA UNTUK BEKERJA DI LUAR NEGERI

KARYAAKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

TRILLIA PAULA
NIM. B1021221155

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

CAREER INTEREST GENERASI Z DI INDONESIA UNTUK BEKERJA DI LUAR NEGERI

KARYAAKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

TRILLIA PAULA
NIM. B1021221155

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Trillia Paula
NIM	: B1021221155
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: S1 Manajemen
Konsentrasi	: Sumber Daya Manusia
Judul Karya Akhir	: Career Interest Generasi Z di Indonesia untuk Bekerja di Luar Negeri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan

Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 26 Agustus 2026

Trillia Paula
NIM. B1021221155

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Trillia Paula
NIM	: B1021221155
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Sumber Daya Manusia
Tanggal Ujian	: 21 Juli 2026

Judul Karya Akhir :

Career Interest Generasi Z Di Indonesia Untuk Bekerja Di Luar Negeri

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 26 Agustus 2026

Trillia Paula

NIM. B1021221155

LEMBAR YURIDIS

LEMBAR YURIDIS

***Career Interest* Generasi Z Di Indonesia Untuk Bekerja Di Luar Negeri**

Penanggung Jawab Yuridis

Trillia Paula
B1021221155

Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 21 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing 1	Yulyanti Fahruna, S.E., M.Si.	4-8-2026	
		NIP.197902182014042001		
2	Pembimbing 2	Efa Irdhayanti, S.E., M.M.	4-8-2026	
		NIP.198404142023212039		
3	Penguji 1	Dr. Ahmad Shalahuddin. S.E., M.M	3-8-2026	
		NIP.196909032000031001		
4	Penguji 2	Mazayatul Mufrihah, S.E., M.M.	3-8-2026	
		NIP.199101122023212043		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 08 SEP 2026
Koordinator Program Studi Manajemen

Bhutoro Bagus Purnomo, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

Dipindai dengan CamScanner

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih, penyertaan, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul "*Career Interest Generasi Z Di Indonesia Untuk Bekerja Di Luar Negeri*" dengan baik. Karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan karya akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, doa, serta saran dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, ketulusan, dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Yulyanti Fahruna, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berarti selama proses perkuliahan hingga penyusunan karya akhir ini.
7. Ibu Efa Irdhayanti, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, ilmu, ide, saran, kritik, serta nasihat kepada penulis dalam penulisan karya akhir ini.
8. Bapak Dr. Ahmad Shalahuddin, S.E., M.M. dan Ibu Mazayatul Mufrihah, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji karya akhir yang telah memberikan masukan yang sangat berarti dalam menyempurnakan karya akhir ini.
9. Seluruh jajaran Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama proses perkuliahan.
10. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha, Staf Perpustakaan, dan seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama perkuliahan dan penulisan karya akhir ini.
11. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia selaku penyelenggara Program Afirmasi Pendidikan Tinggi untuk daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (ADik 3T) yang telah memberikan bantuan beasiswa kepada penulis selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

12. Seluruh responden Generasi Z di Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner serta membantu penulis dalam proses pengumpulan data penelitian.
13. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Hendrikus Pitus dan Ibu Briana Lantak, yang selama ini senantiasa menjadi sumber kekuatan terbesar dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas segala cinta kasih, doa yang tidak pernah putus, pengorbanan, perhatian, kesabaran, serta dukungan yang selalu diberikan tanpa mengenal lelah. Terima kasih karena selalu menemani setiap langkah penulis, menguatkan saat merasa lemah, menghibur saat menghadapi kesulitan, dan selalu percaya pada kemampuan penulis bahkan ketika penulis meragukan diri sendiri. Sebagai anak perempuan ketiga, penulis menyadari bahwa perjalanan ini tidak selalu mudah dan sering kali diiringi berbagai tantangan serta keterbatasan. Namun, kasih sayang, nasihat, dan perjuangan Bapak dan Ibu menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk terus bertahan dan berusaha memberikan yang terbaik. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan rasa syukur dan terima kasih penulis atas segala yang telah diberikan. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk kebahagiaan dan kebanggaan bagi Bapak dan Ibu atas seluruh perjuangan yang telah dicurahkan demi masa depan penulis.
14. Kepada kedua abang penulis, Arkadius Arbi dan Silverius Migi, serta adik bungsu penulis, Maria Suryani, terima kasih karena telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih kepada kedua abang yang selama masa perkuliahan senantiasa memberikan dukungan, perhatian, serta bantuan, termasuk dalam hal materi, yang sangat berarti bagi penulis. Setiap bantuan yang diberikan menjadi salah satu bentuk kasih sayang dan dukungan yang membantu penulis dalam menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan karya akhir ini. Kepada adik bungsu, terima kasih atas kebersamaan, keceriaan, dan semangat yang diberikan. Kehadiran kalian menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk terus berusaha, tidak mudah menyerah, dan menyelesaikan setiap proses yang telah dimulai. Semoga kita selalu dapat saling mendukung, menjaga, dan menjadi keluarga yang selalu ada satu sama lain dalam setiap langkah kehidupan.
15. Kepada seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan doa, dukungan dan nasihat selama ini.
16. Kepada sahabat sekaligus teman seperjuangan, yaitu Askia Fitri Amanda, Diah Febriyani, Riris Arsita, Veron Nika Nonong, Anggi Setia Midianti, dan Karina Nadjwa Amardi, yang senantiasa hadir dalam setiap proses perjalanan perkuliahan. Kebersamaan, dukungan, doa, semangat, serta berbagai cerita yang telah dibagikan menjadi bagian yang sangat berarti dalam perjalanan penulis. Kehadiran kalian sebagai tempat berbagi pikiran, keluh kesah, dan kebahagiaan telah memberikan banyak kekuatan hingga penulis mampu menyelesaikan karya akhir ini.
17. Kepada Frumensius Apo, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, kesabaran, serta dukungan yang selalu diberikan selama penulis menjalani

perkuliahan hingga menyelesaikan karya akhir ini. Terima kasih atas segala bantuan, baik secara moral maupun materi, serta selalu hadir memberikan semangat di setiap proses yang penulis lalui. Dukungan dan kebaikan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dan menjadi salah satu sumber kekuatan hingga karya akhir ini dapat diselesaikan.

18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan karya akhir ini.
19. Kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan dan terus berjuang melewati setiap proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih telah tetap melangkah meskipun terkadang merasa lelah, takut, ragu, dan ingin menyerah. Terima kasih karena telah berusaha memberikan yang terbaik, belajar dari setiap kesalahan, serta percaya bahwa setiap proses yang dijalani akan membawa penulis menuju sesuatu yang lebih baik. Terima kasih telah memilih untuk terus bangkit dan menyelesaikan apa yang telah dimulai hingga akhirnya karya akhir ini dapat diselesaikan. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bagi penulis bahwa segala usaha, doa, air mata, dan perjuangan yang telah dilalui tidak pernah sia-sia. Semoga penulis dapat terus menjadi pribadi yang lebih kuat, berani, dan mampu menghadapi setiap perjalanan kehidupan dengan penuh rasa syukur.

Pontianak, 26 Agustus 2026

Trillia Paula
NIM. B1021221155

CAREER INTEREST GENERASI Z DI INDONESIA UNTUK BEKERJA DI LUAR NEGERI

Oleh: Trillia Paula

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Globalisasi dan perkembangan teknologi digital telah mengubah cara Generasi Z menentukan pilihan karier, termasuk minat untuk bekerja di luar negeri. *Social Media Trends* menjadi sumber informasi mengenai peluang karier internasional, sedangkan *Self-Efficacy* memengaruhi keyakinan individu dalam mengejar karier global. *Economic Motivation* menjadi salah satu faktor yang mendorong minat bekerja di luar negeri. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Social Media Trends* dan *Self-Efficacy* terhadap *Career Interest* Generasi Z di Indonesia untuk bekerja di luar negeri dengan *Economic Motivation* sebagai variabel intervening. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Responden penelitian adalah Generasi Z Indonesia berusia 18–28 tahun yang telah menyelesaikan pendidikan minimal SMA/sederajat dan aktif menggunakan media sosial. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan 313 responden. Data dianalisis menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Social Media Trends*, *Self-Efficacy*, dan *Economic Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Career Interest*. *Economic Motivation* memediasi pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Career Interest*, tetapi tidak memediasi pengaruh *Social Media Trends* terhadap *Career Interest*. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya penerapan *Social Cognitive Theory*. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan institusi pendidikan dalam mendukung minat Generasi Z untuk berkarier di luar negeri.

Kata kunci: Tren Media Sosial, Efikasi Diri, Motivasi Ekonomi, Minat Karir, Generasi Z

CAREER INTEREST OF GENERATION Z IN INDONESIA TO WORK ABOARD

Oleh: Trillia Paula

Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University Pontianak

ABSTRAK

Globalization and the development of digital technology have changed the way Generation Z determines career choices, including interest in working abroad. Social Media Trends are a source of information about international career opportunities, while Self-Efficacy influences individual confidence in pursuing a global career. Economic Motivation is one of the factors that encourage interest in working abroad. This study aims to analyze the influence of Social Media Trends and Self-Efficacy on Career Interest of Generation Z in Indonesia to work abroad with Economic Motivation as an intervening variable. The study used a quantitative approach with a causal associative design. The research respondents were Indonesian Generation Z aged 18–28 years who had completed at least high school/equivalent education and were active users of social media. The sampling technique used purposive sampling with 313 respondents. Data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4. The results showed that Social Media Trends, Self-Efficacy, and Economic Motivation had a positive and significant effect on Career Interest. Economic motivation mediates the influence of self-efficacy on career interest, but does not mediate the influence of social media trends on career interest. Theoretically, this research enriches the application of social cognitive theory. Practically, the research results can provide input for the government and educational institutions in supporting Generation Z's interest in pursuing careers abroad.

Keywords: Social Media Trends, Self-Efficacy, Economic Motivation, Career Interest, Generasi Z

RINGKASAN KARYA AKHIR

CAREER INTEREST GENERASI Z DI INDONESIA UNTUK BEKERJA DI LUAR NEGERI

Oleh: Trillia paula

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Tanjungpura Pontianak

1. Latar Belakang

Globalisasi dan perkembangan teknologi digital telah mengubah cara Generasi Z memandang karier, termasuk peluang untuk bekerja di luar negeri. Sebagai generasi yang tumbuh bersama internet dan media sosial, Generasi Z memiliki akses yang luas terhadap informasi mengenai peluang kerja, pengalaman profesional, dan kondisi kerja di berbagai negara. Di Indonesia, ketertarikan terhadap pekerjaan di luar negeri semakin terlihat, meskipun tidak seluruh Generasi Z memiliki tingkat *Career Interest* yang sama. Hal ini menunjukkan pentingnya mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat Generasi Z dalam mempertimbangkan karier internasional.

Dalam perspektif *Social Cognitive Theory*, *Career Interest* dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor personal. Penelitian ini menggunakan *Social Media Trends* sebagai faktor lingkungan karena media sosial menjadi sumber informasi mengenai peluang karier internasional, sedangkan *Self-Efficacy* sebagai faktor personal yang mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya menghadapi persaingan kerja global. Selain itu, *Economic Motivation* berperan sebagai *outcome expectation*, yaitu harapan individu terhadap manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari bekerja di luar negeri. Oleh karena itu, *Economic Motivation* digunakan sebagai variabel intervening yang menjelaskan hubungan *Social Media Trends* dan *Self-Efficacy* terhadap *Career Interest*.

Penelitian terdahulu telah membahas media sosial, *Self-Efficacy*, dan motivasi dalam keputusan karier, tetapi masih terdapat kesenjangan karena belum banyak penelitian yang mengintegrasikan *Social Media Trends, Self-Efficacy, Economic Motivation*, dan *Career Interest* dalam satu model, khususnya pada Generasi Z di Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Social Media Trends* dan *Self-Efficacy* terhadap *Career Interest* Generasi Z di Indonesia untuk bekerja di luar negeri dengan *Economic Motivation* sebagai variabel intervening. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas penerapan *Social Cognitive Theory* serta memberikan pemahaman mengenai faktor yang membentuk minat Generasi Z terhadap peluang kerja internasional.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Social Media Trends terhadap Economic Motivation.
2. Menganalisis pengaruh Self-Efficacy terhadap Economic Motivation.
3. Menganalisis pengaruh Social Media Trends terhadap Career Interest.
4. Menganalisis pengaruh Self-Efficacy terhadap Career Interest.
5. Menganalisis pengaruh Economic Motivation terhadap Career Interest.
6. Menganalisis peran Economic Motivation dalam memediasi pengaruh Social Media Trends terhadap Career Interest.
7. Menganalisis peran Economic Motivation dalam memediasi pengaruh Self-Efficacy terhadap Career Interest.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh *Social Media Trends* dan *Self-Efficacy* terhadap *Career Interest* dengan *Economic Motivation* sebagai variabel intervening. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan skala Likert lima poin. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria Generasi Z berusia 18–28 tahun, minimal berpendidikan SMA/sederajat, dan aktif menggunakan media sosial. Jumlah sampel sebanyak 313 responden, dengan dasar *10 times rule* untuk analisis PLS-SEM. Instrumen terdiri dari tiga indikator *Social Media Trends*, empat indikator *Self-Efficacy*, empat indikator *Economic Motivation*, dan tiga indikator *Career Interest*. Analisis data menggunakan metode PLS-SEM dengan bantuan SmartPLS 4**.** Evaluasi *outer model* meliputi validitas konvergen melalui *outer loading* > 0,70 dan AVE > 0,50, reliabilitas melalui Cronbach's Alpha dan Composite Reliability > 0,70, serta validitas diskriminan menggunakan HTMT < 0,90. Evaluasi *inner model* dilakukan melalui nilai R-Square, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan *bootstrapping* dengan melihat *path coefficient*, *t-statistic*, dan *p-value*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05. Selain pengaruh langsung, penelitian juga menguji pengaruh tidak langsung untuk mengetahui peran *Economic Motivation* sebagai variabel intervening.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh hipotesis pengaruh langsung diterima. *Social Media Trends* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Motivation* dan *Career Interest*, sedangkan *Self-Efficacy* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Motivation* dan *Career Interest*. Selain itu, *Economic Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Career Interest*. Temuan ini menunjukkan bahwa paparan informasi karier melalui media sosial, keyakinan terhadap kemampuan diri, serta dorongan memperoleh pendapatan dan kesejahteraan yang lebih baik dapat meningkatkan minat Generasi Z untuk bekerja di luar negeri.

Pada pengujian mediasi, *Economic Motivation* terbukti memediasi pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Career Interest*, tetapi tidak memediasi pengaruh *Social Media Trends* terhadap *Career Interest*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri dapat meningkatkan motivasi ekonomi yang kemudian mendorong minat bekerja di luar negeri. Sebaliknya, pengaruh *Social*

Media Trends terhadap *Career Interest* lebih dominan terjadi secara langsung karena media sosial tidak hanya menyampaikan informasi ekonomi, tetapi juga pengalaman kerja, budaya kerja, peluang pengembangan karier, dan kehidupan profesional di luar negeri. Temuan ini mendukung *Social Cognitive Theory* bahwa faktor personal dan lingkungan berperan dalam pembentukan minat karier, tetapi mekanisme mediasi dapat berbeda pada setiap hubungan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Social Media Trends* dan *Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Motivation* Generasi Z di Indonesia untuk bekerja di luar negeri. Selain itu, *Social Media Trends*, *Self-Efficacy*, dan *Economic Motivation* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Career Interest* Generasi Z untuk bekerja di luar negeri. Hasil penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa *Economic Motivation* tidak mampu memediasi pengaruh *Social Media Trends* terhadap *Career Interest*, tetapi mampu memediasi pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Career Interest*. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa *Social Media Trends*, *Self-Efficacy*, dan *Economic Motivation* merupakan faktor penting yang memengaruhi *Career Interest* Generasi Z untuk bekerja di luar negeri, baik secara langsung maupun melalui mekanisme mediasi *Economic Motivation*.

6. Implikasi

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan *Social Cognitive Theory (SCT)* dalam minat karier Generasi Z untuk bekerja di luar negeri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Social Media Trends* dan *Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap *Career Interest*, sehingga memperkuat pandangan *SCT* bahwa faktor lingkungan dan faktor personal berperan dalam membentuk perilaku individu. Selain itu, temuan bahwa *Economic Motivation* mampu memediasi hubungan antara *Self-Efficacy* dan *Career Interest*, tetapi tidak mampu memediasi hubungan antara *Social Media Trends* dan *Career Interest*, menunjukkan bahwa mekanisme mediasi dalam *SCT* tidak selalu bekerja secara sama pada setiap hubungan antarvariabel. Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman mengenai penerapan *SCT* dalam menjelaskan pembentukan minat karier Generasi Z pada konteks mobilitas kerja internasional. Secara praktis, Generasi Z perlu meningkatkan kompetensi dan *Self-Efficacy* serta memanfaatkan media sosial secara bijak sebagai sumber informasi karier internasional. Perguruan tinggi dapat menyediakan pelatihan dan program persiapan kerja global, sedangkan pemerintah dapat memperluas informasi peluang kerja luar negeri yang kredibel dan program peningkatan keterampilan. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel seperti *family support, perceived employability, career aspiration,* dan *job market consideration* untuk memperoleh

pemahaman yang lebih komprehensif mengenai *Career Interest* bekerja di luar negeri.

7. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Nilai R-Square pada *Career Interest dan Economic Motivation* menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang dapat memengaruhi minat Generasi Z untuk bekerja di luar negeri. Selain itu, penelitian ini hanya melibatkan responden Generasi Z di Indonesia sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada kelompok generasi maupun negara lain. Penelitian ini juga hanya menggunakan variabel *Social Media Trends*, *Self-Efficacy*, *Economic Motivation*, dan *Career Interest*, sehingga variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat bekerja di luar negeri belum dianalisis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK viii
ABSTRAK ix
RINGKASAN KARYA AKHIR x
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
ISI KARYA AKHIR 1
PENDAHULUAN 1
LANDASAN TEORI 4
METODE PENELITIAN 11
HASIL DAN PEMBAHASAN 12
KESIMPULAN 21
DAFTAR REFERENSI 22
LAMPIRAN 1 SK Dekan xviii
LAMPIRAN II Letter Of Acceptance xxii
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxiv
LAMPIRAN IV Tabel Operasionalisasi xxvi
LAMPIRAN V Kuesioner xxxiv
LAMPIRAN VI Tabulasi Data xxxix
LAMPIRAN VII Output Olahan Data liii

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Generasi Z di Indonesia..... 12
Tabel 4.2 Outer Loading..... 13
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas..... 14
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Diskriminan (HTMT)..... 15
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)..... 16
Tabel 4.6 Hasil Uji Effect Size (f^2) Hubungan Antarvariabel..... 16
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis Efek Langsung..... 17
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis Efek Tidak Langsung..... 18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....11
Gambar 4.1 Output model PLS SEM Algorithm.....15

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SK Dekan..... xix
LAMPIRAN II Letter Of Acceptance.....xxiii
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel..... xxv
LAMPIRAN IV Tabel Operasionalisasi..... xxvii
LAMPIRAN V Kuesioner..... xxxv
LAMPIRAN VI Tabulasi Data xl
LAMPIRAN VII Output Olahan Data..... liv

PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.X, No.X, Bulan Tahun

CAREER INTEREST GENERASI Z DI INDONESIA UNTUK BEKERJA DI LUAR NEGERI

Trillia Paula[1], Yulyanti Fahruna[2], Efa Irdhayanti[3], Ahmad Shalahuddin[4], Mazayatul Mufrihah[2]
[1,2,3,4,5] Faculty of Economics and Business, Universitas Tanjungpura, Indonesia
E-mail: trilliapaula09@gmail.com

Article History:
Received:
Revised:
Accepted:

Keywords: Social media trends, *Self-Efficacy*, economic motivation, career interest, generasi Z

Abstract: *Globalisasi dan perkembangan teknologi digital telah mengubah cara Generasi Z menentukan pilihan karier, termasuk minat untuk bekerja di luar negeri. Social Media Trends menjadi sumber informasi mengenai peluang karier internasional, sedangkan Self-Efficacy memengaruhi keyakinan individu dalam mengejar karier global. Economic Motivation menjadi salah satu faktor yang mendorong minat bekerja di luar negeri. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Social Media Trends dan Self-Efficacy terhadap Career Interest Generasi Z di Indonesia untuk bekerja di luar negeri dengan Economic Motivation sebagai variabel intervening. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Responden penelitian adalah Generasi Z Indonesia berusia 18–28 tahun yang telah menyelesaikan pendidikan minimal SMA/sederajat dan aktif menggunakan media sosial. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan 313 responden. Data dianalisis menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Social Media Trends, Self-Efficacy, dan Economic Motivation berpengaruh positif dan signifikan terhadap Career Interest. Economic Motivation memediasi pengaruh Self-Efficacy terhadap Career Interest, tetapi tidak memediasi pengaruh Social Media Trends terhadap Career Interest. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya penerapan Social Cognitive Theory. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan institusi pendidikan dalam mendukung minat Generasi Z untuk berkarier di luar negeri.*

PENDAHULUAN

Globalisasi dan kemajuan teknologi digital telah mengubah dinamika pasar tenaga kerja, terutama bagi generasi muda yang menghadapi tantangan dalam membuat keputusan tentang karier

dan menentukan jalur pekerjaan di masa depan (Yi & Park, 2024). Generasi Z, yang lahir pada rentang tahun 1997-2012, merupakan kelompok usia produktif yang tumbuh bersama perkembangan internet dan media sosial sehingga memiliki karakteristik yang berbeda dalam memandang pekerjaan, ekspektasi karier, serta motivasi ekonomi dibandingkan generasi sebelumnya (Rani et al., 2022). Selain itu, mobilitas tenaga kerja internasional juga terus meningkat, yang ditandai dengan dominasi kelompok usia 15 hingga 34 tahun yang mendominasi arus migrasi global. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa generasi muda merupakan kelompok yang paling aktif mencari peluang kerja lintas negara sehingga faktor-faktor yang mendorong keputusan bekerja di luar negeri menjadi isu yang semakin penting untuk dikaji (Milasi, 2020). Dalam penelitian ini, *Career Interest* Generasi Z untuk bekerja di luar negeri menjadi permasalahan yang penting untuk dikaji karena adanya perbedaan tingkat ketertarikan individu dalam mempertimbangkan peluang karier internasional, meskipun peluang kerja di luar negeri semakin terbuka.

Di Indonesia, fenomena meningkatnya ketertarikan Generasi Z untuk bekerja di luar negeri menunjukkan bahwa peluang karier internasional semakin dipertimbangkan oleh generasi muda, meskipun keputusan untuk bekerja di luar negeri tetap dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan, baik yang berasal dari lingkungan maupun karakteristik individu. Hasil survei terhadap 1.185 responden Generasi Z yang dikutip dalam penelitian (Nindyati & Dharma, 2025) menunjukkan bahwa 74% responden menyatakan tertarik untuk bekerja di luar negeri, sedangkan 20% menyatakan tidak tertarik. Meskipun data tersebut berasal dari responden survei tertentu dan tidak dapat digeneralisasikan sebagai persentase seluruh Generasi Z di Indonesia, temuan tersebut memberikan gambaran mengenai adanya kecenderungan minat Generasi Z terhadap peluang karier di luar negeri. Tingginya persaingan kerja, keterbatasan kesempatan kerja yang sesuai dengan kompetensi, serta perbedaan tingkat pendapatan antarnegara mendorong sebagian Generasi Z untuk mempertimbangkan karier di luar negeri sebagai alternatif untuk memperoleh kesejahteraan dan peluang pengembangan karier yang lebih baik (Milasi, 2020). Di sisi lain, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pada Agustus 2025 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia sebesar 4,85%, turun 0,06 poin persentase dibandingkan Agustus 2024, sedangkan rata-rata upah buruh meningkat dari Rp3,27 juta pada Agustus 2024 menjadi Rp3,33 juta pada Agustus 2025 (Badan Pusat Statistik, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pasar kerja domestik terus mengalami perkembangan, tetapi peluang kerja internasional tetap menjadi salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan oleh generasi muda dalam menentukan arah karier. Selain itu, media sosial semakin memperluas akses terhadap informasi mengenai budaya kerja, peluang karier internasional, tingkat pendapatan, hingga pengalaman profesional pekerja migran (Corvite & Hui, 2024; F. Li et al., 2025). Hal ini membentuk persepsi bahwa bekerja di luar negeri menawarkan prospek karier dan kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan bekerja di dalam negeri (Jin et al., 2022).

Tren mobilitas tenaga kerja Indonesia ke luar negeri juga menunjukkan bahwa peluang kerja internasional merupakan fenomena yang nyata. Berdasarkan data Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia, realisasi penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) sepanjang tahun 2025 mencapai 296.948 orang, atau 114,58% dari target nasional sebesar 259.144 orang (Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia, 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peluang kerja di luar negeri terus menjadi bagian dari dinamika pasar tenaga kerja Indonesia. Keinginan untuk bekerja di luar negeri berkaitan dengan harapan untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik, meningkatkan kondisi ekonomi, memperoleh pengalaman kerja internasional, serta mengembangkan kemampuan profesional melalui lingkungan kerja global (Milasi, 2020; Surugiu et al., 2025). Namun, tersedianya peluang kerja internasional tidak secara

otomatis membuat seluruh Generasi Z memiliki tingkat *Career Interest* yang sama untuk bekerja di luar negeri. Perbedaan tingkat ketertarikan tersebut menjadi permasalahan yang penting untuk diangkat karena *Career Interest* merupakan bagian dari proses individu dalam mempertimbangkan dan menentukan arah karier. Oleh karena itu, perlu dikaji bagaimana faktor lingkungan, faktor personal, dan dorongan ekonomi dapat berkaitan dengan terbentuknya *Career Interest* Generasi Z untuk bekerja di luar negeri.

Salah satu faktor yang memengaruhi *Career Interest* Generasi Z adalah *Social Media Trends*. Platform seperti Instagram, LinkedIn, dan TikTok menjadi sumber utama informasi mengenai peluang kerja, pengalaman profesional, dan pengembangan karier global (Corvite & Hui, 2024). *Social Cognitive Theory (SCT)* menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh interaksi timbal balik antara faktor lingkungan (*environment*), faktor personal (*personal factors*), dan perilaku (*behavior*) yang dikenal sebagai *reciprocal determinism* (Di & Wang, 2025). Hubungan timbal balik tersebut menjelaskan bahwa lingkungan dapat memengaruhi individu, sementara faktor personal dan perilaku individu juga dapat berinteraksi dengan dan memberikan respons terhadap lingkungan. Dalam penelitian ini, *Social Media Trends* merepresentasikan faktor lingkungan, sedangkan *Self-Efficacy* merepresentasikan faktor personal yang memengaruhi terbentuknya *Career Interest*. Paparan lingkungan digital melalui media sosial dapat memberikan informasi mengenai peluang kerja internasional yang kemudian dipersepsikan dan direspons oleh individu berdasarkan keyakinan terhadap kemampuan dirinya. Individu dengan tingkat *Self-Efficacy* yang tinggi cenderung lebih yakin terhadap kemampuannya untuk menghadapi persaingan kerja global dan mengambil keputusan karier di luar negeri (Andersson, 2021; Chowdhury et al., 2025).

Selain faktor lingkungan dan faktor personal, *Economic Motivation* juga berperan dalam membentuk minat bekerja di luar negeri. Perbedaan tingkat pendapatan, kesempatan memperoleh kesejahteraan yang lebih baik, serta peluang pengembangan karier menjadi alasan utama individu memilih bekerja di negara lain (Milasi, 2020; Surugiu et al., 2025). Dalam perspektif *Social Cognitive Theory*, motivasi ekonomi dapat dipandang sebagai outcome expectation, yaitu harapan individu terhadap manfaat yang akan diperoleh setelah melakukan suatu tindakan (Bandura, 1986). Harapan terhadap manfaat ekonomi tersebut mendorong individu untuk mengambil keputusan yang diyakini mampu memberikan hasil terbaik, termasuk memilih bekerja di luar negeri. Oleh karena itu, *Economic Motivation* diposisikan sebagai variabel intervening yang menjelaskan bagaimana *Social Media Trends* dan *Self-Efficacy* memengaruhi *Career Interest* Generasi Z untuk bekerja di luar negeri.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Social Media Trends, Self-Efficacy*, dan *Economic Motivation* memiliki peran penting dalam pembentukan keputusan karier Generasi Z. Namun, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian. (Rani et al., 2022) hanya menguji pengaruh media sosial terhadap *work expectation* dan *intention to apply for job* tanpa menjelaskan mekanisme terbentuknya *Career Interest*. (F. Li et al., 2025) menemukan bahwa penggunaan media sosial memengaruhi pilihan pekerjaan melalui *work values* dan *Self-Efficacy*, sedangkan (Ananda Basid & Nisya., 2024) menggunakan *career decision-making difficulties* sebagai variabel mediasi sehingga belum menguji *economic motivation* sebagai mekanisme yang menghubungkan faktor personal dengan minat karier. Sementara itu, (Milasi, 2020) lebih berfokus pada niat bekerja di luar negeri tanpa mengintegrasikan *Social Media Trends, Self-Efficacy, Economic Motivation*, dan *Career Interest* dalam satu model penelitian. Penelitian (Nindyati & Dharma, 2025) juga menunjukkan bahwa *need for achievement, need for affiliation*, dan *need for power* berpengaruh positif terhadap *intention to work overseas* pada Generasi Z di Indonesia, tetapi belum menguji *Social Media Trends, Self-Efficacy*, dan *Economic Motivation* dalam satu model penelitian. Dari

sisi teoritis, sebagian besar penelitian sebelumnya belum secara khusus menguji mekanisme *outcome expectation* dalam membentuk minat bekerja di luar negeri melalui *Economic Motivation*. Selain itu, sebagian penelitian terdahulu dilakukan pada konteks negara lain dengan karakteristik pasar kerja yang berbeda dengan Indonesia, sehingga temuan tersebut belum tentu dapat digeneralisasikan pada Generasi Z Indonesia (Jin et al., 2022; Yi & Park, 2024). Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan *Social Media Trends, Self-Efficacy, Economic Motivation*, dan *Career Interest* dalam satu model penelitian serta menguji *Economic Motivation* sebagai variabel intervening berdasarkan perspektif *Social Cognitive Theory* pada konteks Generasi Z Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme pembentukan Career Interest Generasi Z dalam konteks pasar kerja internasional.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Social Media Trends* dan *Self-Efficacy* terhadap *Career Interest* Generasi Z di Indonesia untuk bekerja di luar negeri dengan *Economic Motivation* sebagai variabel intervening. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas penerapan *Social Cognitive Theory* dalam menjelaskan mekanisme pembentukan minat karier internasional melalui hubungan timbal balik antara faktor lingkungan, faktor personal, dan perilaku serta peran *Economic Motivation* sebagai *outcome expectation*. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan *Career Interest* Generasi Z terhadap peluang kerja internasional serta menjadi masukan bagi pihak terkait dalam memahami kecenderungan generasi muda Indonesia dalam mempertimbangkan karier di luar negeri.